



Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z di Sidoarjo

Andaru Hapsari Putri¹, Wisnu Panggah Setiyono^{2*}, Detak Prapanca³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

* E-mail Korespondensi: wisnu.setiyono@umsida.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 15-12-2025

Revision: 15-12-2025

Published: 05-01-2026

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1300

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z di Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden yang merupakan Generasi Z berusia 18 hingga 28 tahun yang berdomisili di Sidoarjo dan berstatus sebagai mahasiswa atau pekerja muda. Data yang diperoleh diukur menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan bukti empiris terkait sejauh mana Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z di Sidoarjo.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Perilaku Keuangan, Minat Investasi, Generasi Z Sidoarjo

A B S T R A C T

This study aims to analyze the influence of Financial Literacy, Financial Behavior, and Investment Motivation on the Investment Interest of Generation Z in Sidoarjo. This research employs a quantitative approach, with data collected through the distribution of questionnaires to respondents. The sampling technique used is non-probability sampling with a purposive sampling approach, involving 96 respondents who are Generation Z aged 18 to 28 years, residing in Sidoarjo, and categorized as students or young workers. The data were measured using a Likert scale and analyzed using IBM SPSS Statistics 26. The findings of this study are expected to provide empirical evidence regarding the extent to which Financial Literacy, Financial Behavior, and Investment Motivation influence the Investment Interest of Generation Z in Sidoarjo.

Acknowledgment

Keyword: Financial Literacy, Investment Motivastion,

2577



PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih tentunya akan mendorong perkembangan ekonomi yang dimana dapat memberi banyak peluang dan kemudahan dalam dunia bisnis, salah satunya adalah dalam hal berinvestasi (Indrayani, 2023). Investasi dinilai sebagai suatu bentuk penyimpanan dana yang dapat memberikan keuntungan bagi para pelaku atau investor khususnya dalam jangka panjang. Kemudahan pengaksesan informasi melalui internet dan media sosial memungkinkan mereka untuk lebih cepat dalam memperoleh pengetahuan tentang berbagai sarana investasi, risiko, dan potensi keuntungan yang akan didapatkan (Tryaswati & Astuti, 2024). Bersamaan dengan berkembangnya kesadaran keuangan, bisa dikatakan tidak hanya kalangan dewasa, tetapi juga banyak mahasiswa, khususnya generasi Z, yang mulai tertarik dan aktif dalam melakukan investasi. Generasi Z dapat menguasai sebagai investor di pasar modal karena adanya kemajuan teknologi di pasar saham sehingga mempermudah mereka dalam hal berinvestasi. Perkembangan teknologi memiliki dampak besar terhadap kemajuan ekonomi di suatu negara serta dapat membantu sektor usaha menjadi lebih efisien dan efektif untuk mencapai hasil yang optimal (Ardani & Sulindawati, 2022).

Dalam hal investasi, generasi Z tentunya sering dihadapkan pada beberapa masalah seperti minimnya pemahaman mengenai konsep investasi, kurangnya pengalaman, serta rendahnya motivasi untuk merencanakan kebutuhan masa depan (Jurnal et al., 2024). Pemahaman yang mendalam tentang investasi dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Keputusan yang didasarkan pada pengetahuan yang cukup akan mengurangi kemungkinan terjadinya resiko yang tidak diinginkan (Suaputra et al., 2021). Generasi Z saat ini seharusnya dapat memanfaatkan teknologi informasi digital untuk mengakses dan menganalisis informasi terkait investasi melalui berbagai platform seperti artikel, video di youtube, serta bergabung dengan komunitas investor di media sosial (Nesia & Widayati, 2022). Untuk saat ini minat investasi tidak hanya muncul dari keinginan untuk mendapatkan keuntungan finansial, tetapi juga dari pemahaman akan pentingnya menabung dan mempersiapkan masa depan finansial yang lebih baik (Asha Putri Ramadhani et al., 2023)

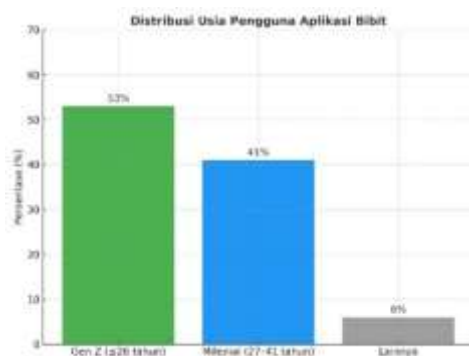
Pengelolaan keuangan yang efektif dapat mendukung individu dalam mencapai tujuan finansial jangka panjang, seperti berinvestasi untuk masa depan, mempersiapkan dana pensiun yang memadai, serta mencapai kemandirian finansial (Karamaha, 2024). Jika seorang individu memiliki pengetahuan yang baik dan tepat tentang investasi, hal ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kecenderungan seorang generasi muda untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Pemahaman yang mendalam mengenai strategi investasi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan finansial yang cerdas dan berorientasi pada masa depan (Felisiah & Natalia, 2023).

Tabel 1. Demografi Investor Individu

Usia	Sep-24 Persentase	Okt-24 Persentase
<30 tahun	54,96%	54,99%
31-40 tahun	24,35%	24,36%
41-50 tahun	11,99%	11,99%
51-60 tahun	5,72%	5,70%
≥60 tahun	2,98%	2,96%

Sumber Data KSEI 2024

Berdasarkan data KSEI 2024 yang menunjukkan distribusi usia investor <30 tahun (yang umumnya dianggap sebagai Generasi Z) mendominasi dengan persentase sekitar 55%. Fakta Generasi Z mendominasi pasar investor individu menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam perilaku investasi Masyarakat. Fenomena ini menandakan meningkatnya kesadaran generasi muda akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang dan minat yang signifikan untuk berinvestasi. Meskipun milenial dan Generasi Z mendominasi pasar modal dari segi jumlah investor, tetap saja penguasaan aset mereka lebih kecil dibandingkan dengan investor berpengalaman yang memiliki pengetahuan lebih mendalam dan waktu lebih lama untuk menganalisis pasar (Lestary Kusnandar et al., 2022).



Gambar 1 Distribusi usia pengguna aplikasi Bibit yang terhubung dengan Jago Syariah
Sumber Liputan6.com

Grafik tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pengguna aplikasi Bibit yang terhubung dengan Jago Syariah berasal dari Generasi Z (53%), diikuti oleh milenial (41%). Hal ini menggambarkan bahwa Bibit menjadi salah satu platform investasi digital yang populer di kalangan generasi muda, terutama Gen Z, karena kemudahan akses, fitur edukasi, dan antarmuka yang ramah pengguna. Fenomena ini sejalan dengan (Purwanto et al., 2022) bahwa keberadaan fintech sangat membantu masyarakat dalam mengakses layanan keuangan yang sebelumnya dianggap rumit. Selain itu, tren digitalisasi, termasuk jual beli online dan integrasi sistem keuangan digital, turut mendorong perubahan perilaku keuangan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mulai memanfaatkan platform digital seperti Bibit.

Pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan akan memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya secara efektif. Dengan literasi keuangan yang memadai, individu tidak hanya dapat menentukan strategi yang tepat untuk menjaga stabilitas finansial, tetapi juga lebih cenderung memiliki minat investasi yang terarah dan bijak dalam mengambil keputusan investasi (Widiastuti & Maryam, 2022). Literasi keuangan menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu guna menghindari potensi masalah finansial di masa depan, dengan memiliki pemahaman yang baik tentang investasi diharapkan dapat membantu seseorang mengurangi risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Z & Ro, 2023). Pemahaman keuangan membantu generasi Z menyadari manfaat investasi untuk mencapai kestabilan finansial di masa depan. Mereka memahami bahwa investasi bisa dimulai tanpa membutuhkan modal besar, sehingga lebih mudah diakses. Dengan pengetahuan ini, generasi Z terdorong untuk memulai investasi lebih awal dan merencanakan keuangan secara lebih baik melalui strategi yang sesuai kemampuan mereka (Informasi et al., 2024). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Estu Maha Nanik et al., 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sementara pada peneliti (Febrina & Friyatmi, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Sikap seseorang terhadap keuangan merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan finansial. Perilaku keuangan yang dimiliki individu dapat memengaruhi cara mereka bersikap dan berperilaku dalam berbagai aspek keuangan, seperti manajemen keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, penyusunan anggaran, hingga keputusan terkait investasi yang akan dilakukan (Sari & Irdhayanti, 2022). Perilaku keuangan mencakup cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan uang untuk mencapai tujuan tertentu, sambil meminimalkan risiko keuangan. Dengan mempertimbangkan keuntungan yang sebanding dengan

risiko yang diambil, pendapatan yang besar dapat memengaruhi pilihan investasi seseorang, baik yang berisiko tinggi maupun rendah, serta investasi jangka panjang maupun pendek (Putri, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mulai membangun kebiasaan keuangan yang baik sejak dini, karena kebiasaan tersebut dapat memberikan dampak signifikan pada kondisi keuangan di masa depan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Arif et al., 2023) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Sementara (Yuniasari et al., 2024) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Minat investasi seseorang, yang didorong oleh motivasi investasi, sering kali dipengaruhi oleh potensi keuntungan besar di masa depan, meskipun disertai risiko tinggi seperti dalam investasi saham. Motivasi dan minat ini biasanya muncul ketika kebutuhan substansial seseorang telah terpenuhi (Santoso & Sasongko, 2024). Dalam pengambilan keputusan, minat menjadi salah satu pertimbangan utama yang mendorong seseorang untuk bertindak, didukung oleh motivasi sebagai penggerakannya. Namun, agar tindakan tersebut efektif dan tidak merugikan, diperlukan pengetahuan yang cukup untuk menghindari kesalahan dan memastikan hasil yang optimal (Firdaus & Ifrochah, 2022). Untuk menumbuhkan minat dan motivasi investasi Gen Z sebagai calon investor masa depan, diperlukan edukasi sejak dini melalui mata kuliah, seminar, dan sosialisasi yang membahas pengambilan keputusan, hambatan, dan risiko investasi. Penelitian (Sunatar et al., 2023) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Sementara itu pada penelitian yang dilakukan oleh (Nabilah & Tutik, 2020) menyatakan bahwa variabel motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan motivasi investasi terhadap minat investasi Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan kuantitatif digunakan karena mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis, serta menganalisis hubungan sebab-akibat yang diukur dengan angka (Felisiah & Natalia, 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan pengukuran data menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Kabupaten Sidoarjo yang berusia antara 17 hingga 28

tahun. Rentang usia tersebut dipilih karena mewakili karakteristik Generasi Z yang menjadi fokus penelitian. Selain berdasarkan usia, populasi yang dimaksud juga harus memiliki penghasilan pribadi serta pengetahuan dasar mengenai investasi, mengingat penelitian ini berkaitan langsung dengan minat individu dalam melakukan investasi di pasar keuangan (Felisiah & Natalia, 2023). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* digunakan karena dalam praktiknya seringkali terdapat berbagai kendala yang menghambat pengambilan sampel secara acak. Oleh karena itu, teknik ini diharapkan mampu menghasilkan sampel yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian (Sinta Devi et al., 2024) Untuk menentukan ukuran sampel, digunakan rumus Lemeshow karena populasi penelitian tidak diketahui secara pasti. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 96,04, yang kemudian dibulatkan menjadi 96 responden untuk mempermudah implementasi penelitian (Ayu Fitria Apriliani1, 2023).

HASIL

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
X1.1	0,834	0,198	Valid
X1.2	0,780	0,198	Valid
X1.3	0,749	0,198	Valid
X2.1	0,884	0,198	Valid
X2.2	0,898	0,198	Valid
X2.3	0,800	0,198	Valid
X3.1	0,823	0,198	Valid
X3.2	0,830	0,198	Valid
X3.3	0,820	0,198	Valid
X3.4	0,797	0,198	Valid
Y1.1	0,794	0,198	Valid
Y1.2	0,833	0,198	Valid
Y1.3	0,830	0,198	Valid

Sumber : Olah Data SPSS24 2025

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa setiap item pada setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,198). Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,689	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,797	Reliabel
Motivasi Investasi	0,833	Reliabel
Minat Investasi	0,747	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS24 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6. Sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,25969603
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,058
	Negative	-0,074
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olah Data SPSS24 2025

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada di atas yang menunjukkan nilai signifikansi 0,200 (lebih besar dari 0,05) sehingga data dikatakan terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,471	0,952		1,545	0,126		
Literasi Keuangan	0,200	0,069	0,228	2,883	0,005	0,826	1,211
Perilaku Keuangan	0,413	0,081	0,434	5,081	0,000	0,707	1,414
Motivasi Investasi	0,183	0,060	0,250	3,057	0,003	0,769	1,300

Sumber : Olah Data SPSS24 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai toleransi adalah lebih dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data penelitian.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,219	0,626		0,349	0,728
Literasi Keuangan	-0,023	0,045	-0,057	-0,514	0,608
Perilaku Keuangan	-0,007	0,053	-0,016	-0,132	0,896
Motivasi Investasi	0,073	0,039	0,213	1,845	0,068

Sumber : Olah Data SPSS24 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 untuk setiap variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,471	0,952		1,545	0,126		
Literasi Keuangan	0,200	0,069	0,228	2,883	0,005	0,826	1,211
Perilaku Keuangan	0,413	0,081	0,434	5,081	0,000	0,707	1,414
Motivasi Investasi	0,183	0,060	0,250	3,057	0,003	0,769	1,300

Sumber : Olah Data SPSS24 2025

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,143 + 0,417 X_1 + 0,301 X_2$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Nilai Konstanta (1,471)** Nilai **Konstanta (Constant)** adalah sebesar 1,471. Angka ini dapat diartikan sebagai nilai prediksi dari Minat Investasi ketika semua variabel independen (Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Investasi) bernilai nol (0).
2. **Nilai Koefisien Literasi Keuangan (0,200)** Variabel **Literasi Keuangan** memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,200. Karena nilainya positif, ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Literasi Keuangan dan Minat Investasi. Interpretasinya adalah, dengan asumsi variabel independen lain konstan, setiap kenaikan 1 unit (atau 1 poin) pada skor Literasi Keuangan akan diprediksi meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,200 unit.
3. **Nilai Koefisien Perilaku Keuangan (0,413)** Variabel **Perilaku Keuangan** memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,413. Nilai positif ini menandakan hubungan yang searah dengan Minat Investasi. Hal ini berarti bahwa, dengan asumsi variabel independen lain konstan, setiap kenaikan 1 unit pada skor Perilaku Keuangan akan diprediksi meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,413 unit.
4. **Nilai Koefisien Motivasi Investasi (0,183)** Variabel **Motivasi Investasi** memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,183. Nilai yang positif ini menunjukkan hubungan yang searah dengan Minat Investasi. Dengan demikian, dengan asumsi variabel independen

2585

lain konstan, setiap kenaikan 1 unit pada skor Motivasi Investasi akan diprediksi meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,183 unit.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (*t-Test*)

Penggunaan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS, yang mana pengujian dilakukan dalam signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Parsial (*t-Test*)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,471	0,952		1,545	0,126		
Literasi Keuangan	0,200	0,069	0,228	2,883	0,005	0,826	1,211
Perilaku Keuangan	0,413	0,081	0,434	5,081	0,000	0,707	1,414
Motivasi Investasi	0,183	0,060	0,250	3,057	0,003	0,769	1,300

Sumber : Olah Data SPSS24 2025

Hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Literasi Keuangan (X1) Hasil uji-t untuk variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,883 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,005. Karena nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha 5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.
2. Pengujian Perilaku Keuangan (X2) Hasil uji-t untuk variabel Perilaku Keuangan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,081 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Ini menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.
3. Pengujian Motivasi Investasi (X3) Hasil uji-t untuk variabel Motivasi Investasi menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,057 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,003. Karena nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Ini membuktikan

bahwa Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Hasil Uji F

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163,965	3	54,655	33,378	,000 ^b
	Residual	153,923	94	1,637		
	Total	317,888	97			

Sumber : Olah Data SPSS24 2025

Berdasarkan hasil Uji F (ANOVA) pada tabel di atas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 33,378 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Investasi). Dengan demikian, model regresi ini dinyatakan layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	0,516	0,500	1,280

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Olah Data SPSS24 2025

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,516 atau 51,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Investasi (variabel dependen) dapat dipengaruhi sebesar 51,6% oleh variabel independen yaitu Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 48,4% ($100\% - 51,6\%$) Minat Investasi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Z

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki koefisien positif (0,200), nilai t-hitung 2,883, dan signifikansi 0,005. Dengan demikian semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Literasi keuangan mencakup pemahaman konsep dasar keuangan, kemampuan mengambil keputusan finansial, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan (Kasus et al., 2024). Pemahaman dan kemampuan tersebut menjadi fondasi penting yang memicu minat investasi. Seseorang yang memahami pentingnya perencanaan keuangan pada umumnya akan lebih siap secara mental maupun finansial untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya pada instrumen investasi. Generasi Z sebagai kelompok usia yang dekat dengan teknologi memiliki akses informasi yang lebih luas, sehingga materi mengenai tabungan, risiko, return, hingga instrumen investasi dapat mereka peroleh dengan mudah melalui media sosial, aplikasi keuangan, maupun konten edukasi digital. Namun demikian, masih terdapat beberapa individu yang dalam praktiknya belum sepenuhnya memahami perhitungan risiko dan karakteristik produk keuangan tertentu. Meskipun mereka tertarik untuk berinvestasi, sebagian masih mengaitkan keputusan investasi dengan tren media sosial atau rekomendasi teman. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik bukan hanya tentang mengetahui teori, tetapi juga kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan yang rasional. Hasil ini sejalan dengan penelitian Estu Maha Nanik et al. (Estu Maha Nanik et al., 2024) dan penelitian lain yang menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi muda, karena membantu Generasi Z memahami manfaat investasi jangka panjang melalui informasi yang mudah diakses secara digital.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Z

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif 0,413. Nilai t-hitung 5,081 serta nilai signifikansi 0,000 yang berada jauh di bawah batas 0,05. Dari semua nilai tersebut menandakan bahwa perilaku keuangan merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar dibandingkan variabel lain. Variabel perilaku keuangan mencakup cara individu dalam mengelola pendapatan, menyusun anggaran, menabung, serta

2588

mengendalikan pengeluaran setiap hari. Generasi Z yang mampu mengatur keuangan dengan baik pada umunya juga lebih siap secara finansial untuk menyisihkan sebagian dananya dalam bentuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi Generasi muda (Fietroh & Andriani, 2021). Ketika seseorang sudah terbiasa mengelola keuangan dengan baik tentunya mereka akan cenderung lebih percaya diri dalam hal berinvestasi karna merasa memiliki kontrol yang cukup dalam kondisi keuangannya. Hal ini sesuai dengan pandangan teori perilaku keuangan yang menekankan bahwa kebiasaan finansial yang terarah akan mendorong individu untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana (Sari & Irdhayanti, 2022). Secara keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik tidak hanya memperbaiki kondisi finansial jangka pendek tetapi juga meningkatkan minat individu dalam memulai investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa motivasi Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi Generasi Z, yang terlihat dari koefisien regresi 0,183, nilai t-hitung 3,057 dan nilai signifikansi 0,003. Artinya bahwa semakin tinggi dorongan motivasi internal maka semakin besar juga kecenderungan mereka untuk tertarik dalam hal investasi. Motivasi investasi dalam penelitian ini mencakup dorongan untuk mencapai tujuan finansial, keinginan meningkatkan kesejahteraan, serta rasa ingin mencoba peluang yang dianggap menguntungkan individu (Investasi & Persepsi, 2023). Dalam hal ini generasi z cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap instrumen keuangan baru, ditambah dengan paparan media sosial yang semakin berkembang saat ini tentunya akan semakin mendorong minat mereka untuk memenuhi tujuan finansial pribadi dan jangka panjang. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi baik pada generasi Z maupun kelompok usia lainnya (Sunatar et al., 2023). Dalam hal ini menjelaskan bahwa motivasi yang kuat membuat individu lebih terdorong untuk mengambil langkah awal dalam berinvestasi karena mereka memahami manfaat dan tujuan finansial yang ingin dicapai.

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Investasi secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 33,378 dengan signifikansi

0,000 yang berarti bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Nilai R square juga menunjukkan sebesar 0,516 yang berarti bahwa 51,6% minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan motivasi investasi. Sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN

Beberapa simpulan yang mampu diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo. perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo. motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo. literasi keuangan, perilaku keuangan, dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo.

Menurut penelitian yang telah dilaksanakan, peningkatan minat investasi dapat dicapai dengan memperkuat program-program edukasi literasi keuangan bagi Generasi Z, baik melalui lembaga pendidikan maupun penyuluhan publik. Selain itu, pembiasaan perilaku keuangan yang baik, seperti pengelolaan anggaran dan disiplin menabung, perlu terus didorong melalui fasilitas keuangan digital yang mudah diakses. Motivasi investasi juga dapat ditingkatkan melalui penyediaan informasi yang transparan mengenai peluang dan risiko investasi, sehingga generasi muda terdorong untuk mulai berinvestasi sejak dini. Upaya-upaya tersebut akan berkontribusi pada meningkatnya partisipasi investasi dan mendukung perkembangan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, A. K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Provinsi Bali Di Era Pandemi. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(01), 19–26. <https://doi.org/10.23887/Vjra.V10i01.56143>
- Arif, H., Dikawati, D., Azikin, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Hasanuddin, U. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: Tpb, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 15–29.
- Asha Putri Ramadhani, A., Alimuddin, A., & Irdam Ferdiansah, M. (2023). Pengaruh Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Dan Pemahaman Tentang Investasi Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 16(2), 81–92. <https://doi.org/10.26487/Akrual.V16i2.27244>



- Ayu Fitria Apriliani¹, M. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Literasi Keuangan ,.* 9(3), 133–142.
- Estu Maha Nanik, Idham Lakoni, & Sintia Safrianti. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Gen Z Di Kota Bengkulu. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2409–2424. <https://doi.org/10.56709/Mrj.V3i3.385>
- Febrina, S., & Friyatmi, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 249–263. <https://doi.org/10.52859/Jbm.V11i2.364>
- Felisiah, E., & Natalia, E. Y. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *Eco-Buss*, 6(1), 287–300. <https://doi.org/10.32877/Eb.V6i1.804>
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153–160. <https://doi.org/10.58406/Samalewa.V1i2.468>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/Jaa.V2i1.1434>
- Indrayani, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 3(3), 328–333. <https://doi.org/10.47065/Jtear.V3i3.577>
- Informasi, D. T., Aira, A., Fauzana, R., & Djamil, N. (2024). *Analisis Minat Berinvestasi Generasi Z (Net Generation) Uin Suska Riau Pada Pasar Modal Dari Perspektif: Literasi Keuangan , Motivasi Investasi.* 8, 4628–4636.
- Investasi, P., & Persepsi, D. A. N. (2023). *Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko.* 4307(June), 441–452.
- Jurnal, J., Mea, I., Putri, A. A., Aswat, I., & Astarani, J. (2024). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Modal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi).* 8(3), 1513–1529.
- Karamaha, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/Jsmo.V20i1.58655>
- Kasus, S., Universitas, M., & Tangerang, P. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Investasi Terhadap Minat Investasi Anak Muda Di Era Digital.* 2(2), 279–286.
- Lestary Kusnandar, D., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Persepsi Return Dan Risiko Dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Pada Era New Normal. *Valid Jurnal Ilmiah*, 20(1), 97–104.
- Nabilah, F., & Tutik, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham



- Pemula. *Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 55.
<https://doi.org/10.24853/Trd.1.1.55-67>
- Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 10(3), 267–281.
<https://doi.org/10.26740/Jpak.V10n3.P267-281>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91.
<https://doi.org/10.56486/Kompleksitas.Vol11no1.220>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Santoso, V. D., & Sasongko, N. (2024). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal Emt Kita*, 8(3), 1182–1192. <https://doi.org/10.35870/Emt.V8i3.2913>
- Sari, M. P., & Irdhayanti, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(3), 439–451. <https://doi.org/10.55681/Economina.V1i3.100>
- Sinta Devi, Sriyono, & Wisnu Panggah Setiyono. (2024). Mengkaji Perilaku Keuangan Pribadi; Fokus Pada Gaya Hidup, E-Commerce, Kontrol Diri, Dan Pendapatan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(11), 7150–7168.
<https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i11.3598>
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Galeri Investasi Di Purwokerto). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70.
<https://doi.org/10.30595/Kompartemen.V19i1.11225>
- Sunatar, B., Hendra, M., & Suharmoko, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Iain Sorong. *Point: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 31–45. <https://doi.org/10.46918/Point.V5i1.1520>
- Tryaswati, S. P., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Dengan Dimoderasi Teknologi Media Sosial. *Value*, 5(1), 154–171.
<https://doi.org/10.36490/Value.V5i1.1296>
- Widiastuti, H., & Maryam, S. (2022). Batoboh Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 46–55.
- Yuniasari, T., Mranani, M., & Prasetya, W. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi. *Ummagelang Conference Series*, 127–137. <https://doi.org/10.31603/Conference.11977>



Z, O. P. G., & Ro, K. (2023). *975-Article Text-3322-1-10-20230121 (2). 1(2)*.